

Galeri Rasulullah: Sajikan Pendekatan Visual dan Interaktif Sejarah Islam di Nusantara

Prolite - Berkunjung ke Galeri Rasulullah bisa jadi pilihan untuk mengenalkan tentang sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW kepada anak-anak.

Yang belum tau di mana Galeri Rasulullah berada? Di dalam Masjid Raya Al Jabbar, Kota Bandung terdapat sejarah tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW.

Galeri ini menghadirkan pengalaman wisata religi edukatif yang memadukan sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dengan teknologi modern. Galeri ini menyajikan kisah Rasulullah mulai dari masa pra-kenabian hingga penyebaran Islam di Nusantara dengan pendekatan visual dan interaktif.

Baca Juga: [Cari Kuliner Sate Asin Pedas, Berikut 5 Rekomendasi yang ada di Bandung](#)

Di dalam Galeri Rasulullah, pengunjung dapat menjelajahi beberapa zona utama yang disetiap zona nya membahas beberapa zaman kenabian.

Pada Zona Pra-Kenabian, pengunjung diperkenalkan pada gambaran kondisi Makkah sebelum Islam, kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW, Gua Hira, serta sejarah Kabah.

Sedangkan Zona Kenabian menampilkan perjalanan dakwah Nabi, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terbuka, peristiwa Isra Mi'raj, serta berbagai peristiwa penting seperti Perang Badar.

Baca Juga: [71 Tahun KAA: Bandung Teguhkan Diplomasi Budaya dan Status Warisan Dunia](#)

Selanjutnya, Zona Madinah mengulas perkembangan Islam setelah hijrah, termasuk Piagam Madinah dan proses persaudaraan antara kaum Muhajirin dan Ansar.

Adapun Zona Akhir dan Nusantara menyajikan informasi mengenai penyebaran Islam di Jawa Barat dan Nusantara, peran tokoh-tokoh Islam Sunda, serta nilai-nilai toleransi dan akulturasi budaya Islam dengan kearifan lokal.



PRFM

Untuk mendukung pengalaman belajar yang lebih mendalam, Galeri Rasulullah dilengkapi dengan berbagai teknologi seperti video mapping, diorama, layar interaktif, dan animasi visual.

Selain itu, tersedia pula replika benda-benda bersejarah, seperti replika gua, tempat peristirahatan Nabi, dan perlengkapan pendukung lainnya yang membantu pengunjung memahami sejarah secara lebih nyata.

Galeri Rasulullah juga memberikan nilai edukasi moderasi beragama dengan mengangkat pesan Islam yang damai, toleran, dan harmonis dengan budaya lokal. Hal ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman masyarakat terhadap sejarah Islam sekaligus menumbuhkan sikap saling menghargai dalam kehidupan beragama.

Untuk berkunjung ke Galeri Rasulullah, pengunjung umumnya perlu melakukan pendaftaran melalui aplikasi Sapawarga. Meskipun demikian, akses masuk ke galeri ini tidak dipungut biaya.

Secara keseluruhan, Galeri Rasulullah Masjid Raya Al-Jabbar menjadi destinasi wisata religi modern yang tidak hanya menyajikan sejarah Islam secara komprehensif, tetapi juga menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan relevan bagi berbagai

kalangan masyarakat.



Baca Selanjutnya
[Rakernas APKASI, DS: Penguatan Sinergi Untuk Pembangunan Nasional Berkelanjutan](#)